

BAB III

OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Ramalan Laba Pada Prospektus Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2012” adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2012.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Selain itu, penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif. Penelitian ini menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, analisis data, serta penampilan dari hasil analisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat 6 variabel pada penelitian ini yang terbagi menjadi lima variabel bebas dan 1 variabel terikat.

3.3.1 Variabel Dependen

yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan ramalan laba.

a. Definisi Konseptual

Peramalan laba merupakan salah satu informasi yang penting, karena dapat digunakan sebagai standar bagi manajemen dalam menjalankan perusahaan. Disamping itu, peramalan laba juga dapat digunakan sebagai pendorong agar investor menjadi tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Ketepatan peramalan laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laba aktual dengan laba yang diramalkan dalam prospektus IPO.

b. Definisi Operasional

Menunjukkan tingkat kesalahan peramalan laba yang tercantum dalam prospektus yang diukur dengan menggunakan *Absolute Forecast Error*, model tersebut sebagai berikut :

$$AFE = \frac{|Actual - Forecast|}{|Forecast|} \times 100 \%$$

Absolute Forecast Error mengukur seberapa dekat ramalan laba terhadap laba aktual dalam nilai absolut, apabila laba yang didapat oleh perusahaan kurang dari ramalan yang didapat tidak akan ada angka negatif karena angka yang dicari absolut (Mukhtar dan Jogiyanto; 2001). Semakin dekat

angka persentase AFE mendekati 0, maka semakin akurat ramalan laba yang terjadi.

3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat empat buah variabel bebas, yaitu:

1) Interval Waktu Peramalan

a. Definisi Konseptual

Periode interval waktu antara pembuatan ramalan laba dengan realisasi laba yang akan dicapai (Ajinkya dan Gift; 2001).

b. Definisi Operasional

Skala pengukuran digunakan adalah skala bulanan, memodifikasi dari pengukuran Harnett (2000) . Variabel diukur dengan lamanya jarak (bulan) antara pembuatan ramalan sampai terealisasinya laba. Pembuatan ramalan laba terhitung pada saat perusahaan IPO atau *listing* di BEI. Sedang realisasinya pada saat perusahaan mengeluarkan laporan keuangan untuk tahun setelah perusahaan tersebut IPO.

$$\text{Interval} = \text{Bulan realisasi laba aktual} - \text{Bulan terbitnya prospektus saham} / 12 \text{ bulan (1 tahun)}$$

2) Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur pendanaan

perusahaan. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan besar memerlukan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Kebutuhan tersebut juga mempengaruhi bahwa perusahaan besar menginginkan pertumbuhan dalam laba (Hudzafidah; 2004).

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir sebelum melakukan IPO. Karena besarnya total aktiva perusahaan dianggap dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga dapat memprediksikan laba dengan lebih tepat.

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Assets$$

3) Umur Perusahaan

a. Deskripsi Konseptual

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih tetap mampu menjalankan operasinya.

b. Deskripsi Operasional

Umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan tersebut berdasar akta pendirian sampai dengan saat perusahaan tersebut melakukan penawaran saham. Variabel diukur sejak perusahaan berdiri berdasarkan akte pendirian sampai dengan prospektus diterbitkan. Unit pengukuran yang digunakan dalam bentuk skala bulan.

$$Umur = \text{Bulan pada saat perusahaan IPO} - \text{Bulan pada saat perusahaan berdiri}$$

4) Premium Saham

a. Deskripsi Konseptual

Premium saham merupakan selisih *issue price* dengan *traded price*.

Harga ini dikatakan mempengaruhi persepsi investor terhadap ketepatan ramalan laba (Surianti dan Indiantoro; 2000).

b. Deskripsi Operasional

Tingkat premium ini dapat dihitung dengan menggunakan persentase perubahan harga dari *issue price* ke *initial market price*.

$$PREM = \frac{Issue\ Price - Initial\ Market\ Price}{Issue\ Price}$$

5) Leverage

a. Deskripsi Konseptual

Rasio *Leverage* adalah rasio antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan sebelum penawaran umum perdana. Rasio menunjukkan seberapa besar aset perusahaan diperoleh atau didanai dengan hutang. Adanya tingkat kewajiban yang tinggi akan membuat pihak manajemen lebih sukar membuat ramalan karena adanya resiko dan ketidakpastian yang lebih tinggi.

b. Deskripsi Operasional

Variabel ini diukur dengan persentase perbandingan antara total kewajiban (hutang) dengan total aktiva perusahaan sebelum penawaran umum perdana.

$$LEV = \frac{Total\ Liability}{Total\ Asset}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data ini diperoleh dari prospektus-prospektus perusahaan yang *go public* pada saat IPO, Indonesia Capital Market Directory di Bursa Efek Indonesia, Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), *Fact Book*, www.idx.com, www.jsx.com, dan www.bapepam.go.id periode 2006 hingga 2012.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti dari suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* pada saat IPO selama tahun 2006 hingga 2012. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk diteliti.

Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*, dimana sampel penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *Initial Public Offerings* (IPO) tahun 2006-2012.
2. Memiliki prospektus saham perusahaan dimana didalamnya terdapat ramalan laba, interval waktu pembuatan ramalan laba, ukuran perusahaan, umur perusahaan, harga saham yang ditawarkan dan rasio *leverage*.

3. Laporan keuangan yang di terbitkan harus laba.
4. Menerbitkan laporan keuangan tahunan setelah IPO untuk melihat aktualisasi ramalan laba.
5. Data-data yang digunakan untuk penelitian tersedia lengkap.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Dalam melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Deskripsi data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2011 : 105-165) :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data residual berdistribusi normal bila nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) > dari tingkat signifikansi yang dalam penelitian ini bernilai 0,05 atau 5%. Kemudian juga dilakukan Uji Normal *Probability Plot*. Pada uji normal *Probability Plot*, jika data normal maka titik-titik yang terbentuk pada grafik P-P Plot tidak terpecah menjauhi garis lurus.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Glejser*. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin – Watson (DW test)*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

- 1) Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.

- 3) Bila nilai d_w lebih besar dari $(4-d_l)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai d_w negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara $(4-d_l)$ dan $(4-d_u)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Bila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya

3.6.3 Analisis Regresi

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$AFE = a + b_1 INTERVAL + b_2 SIZE + b_3 AGE + b_4 PREM + b_5 LEV + e$$

Dimana :

$AFE (Y)$ = *Absolute Forecast Error*

$INTERVAL (X_1)$ = Periode Interval Waktu Peramalan

$SIZE (X_2)$ = Ukuran Perusahaan

<i>AGE</i> (X3)	= Umur Perusahaan
<i>PREM</i> (X4)	= Tingkat Premium
<i>LEV</i> (X5)	= Rasio <i>Leverage</i>

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut yaitu:

3.6.4.1 Uji t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat

3.6.4.2 Uji F

Uji Fisher digunakan untuk menguji secara bersama-sama hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka semua variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$.